

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, didirikannya suatu perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba sebesar-besarnya untuk kepentingan seluruh *stakeholder*.² Namun, dalam praktiknya pemaksimalan laba bukan satu-satunya tujuan perusahaan. Ada perusahaan yang menekankan kepada volume penjualan dan ada pula yang menentukan tingkat produksi yang akan dicapai dengan memasukkan pertimbangan politik. Ada juga perusahaan yang menekankan pada usaha untuk mengabdikan kepada kepentingan masyarakat dan kurang mementingkan tujuan hanya untuk mencari keuntungan yang maksimum.³ Suatu perusahaan didirikan memiliki beberapa tujuan. Pertama, tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan atau laba yang maksimum. Kedua, tujuan perusahaan adalah ingin memakmurkan para pemegang saham. Ketiga, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.⁴

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan prospek perusahaan

² Suropto, *Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015) hal. 1

³ Erlina Raufaidah, *Ilmu Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015) hal. 64

⁴ Zessicha Belliana Putri dan Budiyanto, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating*, (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 7 No.3, hal. 1-16, 2018) hal. 1-2

di masa yang akan datang.⁵ Bagi seorang manager, nilai perusahaan adalah tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan menunjukkan meningkatnya kinerja perusahaan. Hal tersebut, secara tidak langsung dipandang sebagai kemampuan dalam meningkatkan kemakmuran para pemegang saham yang merupakan bagian dari tujuan perusahaan. Sementara itu, bagi investor peningkatan nilai perusahaan menjadi daya tarik untuk berinvestasi dalam perusahaan, karena harga saham perusahaan yang mengalami peningkatan. Secara prinsip, peningkatan kemakmuran para pemegang saham sama halnya dengan peningkatan nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan berperan penting untuk menjaga kepuasan para pemegang saham terhadap manajemen perusahaan.⁶

Perusahaan sektor energi merupakan perusahaan yang didominasi oleh perusahaan pertambangan minyak bumi, gas alam, batu bara dan energi alternatif. Pergerakan indeks saham sektor pertambangan dinilai cukup bagus, seperti pada awal 2018 saat IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), saham emiten tambang menunjukkan kinerja positif jika dibandingkan sektor lain yang mengalami penurunan. Pertambangan naik sebesar 0,85% sementara secara *year to date* saham ini naik 10,65%.⁷ Namun, sepanjang 2019 indeks sektor pertambangan justru menjadi salah satu penjegal langkah dalam IHSG

⁵ Fairuz Khoirunnisa, et. all., *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen*, (Journal of Business Management Education, Vol.3 No.2, hal. 11-32, 2018) hal. 21-22

⁶ Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: Good Governance dan Kebijakan Perusahaan*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019) hal. 49

⁷ Dede Suprayitno, "Saham Tambang Masih Potensial Naik di 2018" dalam <https://amp.kontan.co.id/news/saham-tambang-masih-potensial-naik-di-2018>, diakses pada 3 Desember 2021

karena indeks sektor ini tumbuh negatif sebesar 12,83%. Pergerakan indeks saham sektor ini diperberat oleh emiten batu bara karena harganya yang turun secara signifikan pada 2019.⁸ Kemudian pada tahun 2020, sepanjang tahun ini IHSG sempat anjlok karena dampak pandemi Covid-19. Dari segi indeks sektoral, nyaris semua indeks melemah, namun indeks sektor pertambangan justru melonjak sebesar 23,69%.⁹ Sektor energi berpotensi untuk terus mengalami peningkatan kinerja, seperti pada tahun 2021 indeks sektor energi (IDX Energi) menjadi indeks saham yang mengalami kenaikan terbesar ketiga sejak awal tahun, meskipun sejumlah saham pada sektor ini masih ada yang mencatatkan kinerja yang kurang memuaskan.¹⁰

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya *corporate social responsibility*, struktur modal, dan profitabilitas. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial.¹¹ Landasan utama dalam implementasi program tanggung jawab sosial adalah prinsip ketergantungan dan manfaat bersama.¹²

⁸ Akhmad Suryahadi, "Sepanjang 2019 Sektor Pertambangan Turun Drastis: Begini Prospeknya di 2020" dalam <https://amp.kontan.co.id/news/sepanjang-2019-sektor-pertambangan-turun-drastis-begini-prospeknya-di-2020>, diakses pada 3 Desember 2021

⁹ Ghafur Fadillah, "Sepanjang 2020, IHSG Turun 5%, Indeks Saham Pertambangan Malah Naik 23%" dalam <https://investor.id/market-and-corporate/232501/sepanjang-2020-ihsg-turun-5-indeks-saham-pertambangan-malah-naik-23>, diakses pada 3 Desember 2021

¹⁰ Akhmad Suryahadi, "Indeks Saham Sektor Energi Mencetak Kinerja Tertinggi Ketiga Dipicu Harga Komoditas" dalam https://amp.kontan.co.id/news/indeks-saham-sektor-energi-mencetak-kinerja-tertinggi-ketiga-dipicu-harga-komoditas#aoh=16391407222503&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s, diakses pada 3 Desember 2020

¹¹ Ilona Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility: Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016) hal. 9

¹² *Ibid.*, hal. 3

Tanggung jawab sosial (*social responsibility*) bersinggungan dengan tanggung jawab etis suatu perusahaan terhadap dampak negatif lingkungan dan masyarakat. Dalam menjalankan operasional dan mencapai tujuan, hendaknya perusahaan memperhatikan keseimbangan lingkungan, dan tidak melanggar sistem nilai yang ada pada masyarakat. Tidak dibenarkan jika perusahaan mencapai tujuannya dibangun atas dasar kerusakan dan kesengsaraan sesama.¹³

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat didefinisikan upaya perusahaan untuk meningkatkan citranya di mata publik dengan menyusun program-program amal yang bersifat eksternal dan internal. Program eksternal dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Sementara itu, secara internal perusahaan dapat berproduksi dengan baik untuk memaksimalkan keuntungan dan kemakmuran karyawan.¹⁴ *Corporate Social Responsibility* sebagai komunikasi organisasi perusahaan yang ditujukan pada masyarakat merupakan sebuah ide dan gagasan, bahwa perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line* yaitu, nilai perusahaan yang digambarkan dalam kondisi keuangan. Akan tetapi, juga dihadapkan pada CSR yang harus berpijak pada *triple bottom lines*. Selain ekonomi, *bottom lines* lainnya adalah sosial dan lingkungan.¹⁵ Perusahaan yang melaksanakan kegiatan CSR tentunya memiliki

¹³ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility Edisi 2*, (Yogyakarta: Expert, 2018), hal. 40

¹⁴ Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hal. 23

¹⁵ *Ibid.*, hal. 7

keunggulan tersendiri. Pengungkapan CSR berdampak pada positifnya citra perusahaan di mata masyarakat dan investor.¹⁶ Pengungkapan CSR dalam perusahaan didasarkan pada item-item pengungkapan yang telah ditentukan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*). Dalam penelitian ini, indikator GRI yang digunakan adalah GRI standar 2016 sejumlah 77 indikator dengan komponen yang terdiri dari ekonomi, lingkungan, dan sosial.¹⁷ Semakin besar pelaksanaan dan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang tinggi.¹⁸

Corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Budiyanto¹⁹ serta Zulaika dan Sihombing²⁰ yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang

¹⁶ Kezia Abigail Tarmadi Putri dan Liongicasia Mardenia, *Pengaruh GCG, CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, (Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, Vol. 14 No. 2, hal. 157-169, 2019) hal. 158

¹⁷ Salmah Pattisahusiwa dan Ferry Dlyanti, *Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Struktur Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*, (Jurnal Ekonomi Modernisasi, Vol. 13, No. 1, hal. 25-36, 2017) hal.30

¹⁸ Sri Ayem, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*, (Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara, Vol. 1 No. 2, hal 138-149, 2019) hal. 146

¹⁹ Zessicha Belliana Putri dan Budiyanto, *Pengaruh Corporate Social Responsibility....*, hal. 14

²⁰ Tatik Zulaika dan Grasella Sihombing, *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Indeks SRI-KEHATI yang Terdaftar di BEI*, (Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas, Vol. 2 No. 2, hal. 135-165, 2020) hal. 159

dilakukan oleh Wahyuni²¹ serta Putri dan Mardenia²² yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal dapat digunakan oleh calon investor sebagai dasar untuk melakukan investasi pada perusahaan, karena dalam struktur modal merefleksikan modal sendiri, total utang, dan total aset yang bermanfaat dalam melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian, dan pendapatan yang akan diterima perusahaan.²³ Struktur modal didefinisikan sebagai kombinasi penggunaan dana dari perusahaan yang berasal dari utang dan modal sendiri.²⁴ Struktur modal perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Nilai DER dapat menunjukkan tingkat risiko perusahaan. Semakin tinggi nilai DER maka risiko yang akan terjadi dalam perusahaan juga semakin tinggi. Hal tersebut dikarenakan pendanaan dalam perusahaan dari utang lebih besar dibandingkan modal sendiri. Penggunaan utang ini, menguntungkan perusahaan dalam pengurangan pajak, karena bunga utang dapat mengurangi pajak yang dibayar perusahaan.²⁵ Dalam teori *trade off*, jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal, setiap penambahan utang

²¹ Sri Fitri Wahyuni, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*, (Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Vol. 1 No. 1, hal. 109-117, 2018) hal. 115

²² Kezia Abigail Tarmadi Putri dan Liongicasia Mardenia, *Pengaruh GCG...*, hal. 167

²³ Reza Novitasari dan Krisnando, *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020*, (Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 18 No. 2, hal. 71-81, 2021) hal. 72

²⁴ Rinny Meidiyustiani dan Suryani, *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan*, (Jurnal Online Insan Akuntan, Vol. 5 No.1, hal. 67-82, 2021), hal. 68

²⁵ Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu Yadnya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*, (E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6 No.12, hal. 6383-6409, 2017) hal. 6388

akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi di luar titik optimal, peningkatan penggunaan utang akan menurunkan nilai perusahaan.²⁶ Dengan demikian, jika semakin besar utang yang digunakan dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi pula harga sahamnya.²⁷ Sehingga dapat disimpulkan, semakin tinggi penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, maka nilai perusahaan semakin meningkat.

Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa, et. al²⁸, serta Novitasari dan Krisnando²⁹ yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hal berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Kusuma (2019)³⁰ yang menghasilkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif serta mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas.³¹ Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu indikator untuk mengukur efektivitas pengelolaan

²⁶ Noni Aisyah Sofiamira dan Nadia Asandimitra, *Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2 No. 2, hal 191-214, 2017) hal. 196

²⁷ Fairuz Khoirunnisa, et.al., *Pengaruh Struktur Modal...*, hal. 25

²⁸ *Ibid.*, hal. 30

²⁹ Reza Novitasari dan Krisnando, *Pengaruh Struktur Modal...*, hal. 78

³⁰ Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma, *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*, (Jurnal Aktual STIE Trisna Negara, Vol. 17 No. 1, hal. 66-81, 2019) hal. 77

³¹ Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2017) hal. 139

perusahaan, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika laba meningkat, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, yang dapat menjadi sinyal bagi pemilik modal untuk berinvestasi dan akan meningkatkan nilai perusahaan.³² Tingginya laba yang dihasilkan oleh perusahaan, akan menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi. Laba yang tinggi menjadi fokus utama penilaian investor terhadap perusahaan.³³ Nilai profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham dan berdampak pada naiknya nilai perusahaan.³⁴ Sehingga semakin tinggi nilai profitabilitas, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Abundanti³⁵ dan Eka Indriyani³⁶ yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, hal berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Tarima, et. all³⁷ yang menghasilkan profitabilitas berpengaruh negatif dan positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

³² Linda Safitri Dewi dan Nyoman Abundanti, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*, (E-Jurnal Manajemen, Vol. 8 No.10, hal. 6099-6118, 2019) hal. 6100

³³ Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba...*, hal. 3

³⁴ Fairuz Khoirunnisa, et. all., *Pengaruh Struktur Modal...*, hal. 25

³⁵ Linda Safitri Dewi dan Nyoman Abundanti, *Pengaruh Profitabilitas...*, hal. 6112

³⁶ Eka Indriyani, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, (Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol. 10 No. 2, hal. 333-348, 2017), hal. 344

³⁷ Grandy Tarima, et.all., *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014*, (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 3 No. 1, hal. 465-474, 2016) hal. 30

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sudah cukup banyak dilakukan. Dari banyaknya penelitian tersebut terdapat beberapa variabel yang dipilih dan menghasilkan perbedaan kesimpulan. Maka dari itu, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel independen yang dipilih dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility*, struktur modal, dan profitabilitas. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Perusahaan sektor energi mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa yang berkaitan dengan ekstraksi energi. Perusahaan sektor ini didominasi oleh perusahaan pertambangan minyak bumi, gas alam, batu bara, dan perusahaan yang mendukung industri tersebut serta mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa energi alternatif.³⁸ Perusahaan sektor energi yang didominasi perusahaan pertambangan, berpotensi memberi dampak negatif yang cukup besar terhadap lingkungan. Industri pertambangan pada dasarnya menghasilkan metal dan metaloid dalam konsentrasi tinggi yang berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan.³⁹ Dampak negatif yang cukup besar dapat menimbulkan konflik dengan penduduk lokal, oleh sebab itu jika

³⁸ PT Bursa Efek Indonesia, "Indeks Saham" dalam <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>, diakses pada 4 Desember 2021

³⁹ CNN Indonesia, "Efek Tambang Batu Bata yang Merusak Kesehatan dan Lingkungan" dalam <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210315081452-199-617/419/efek-tambang-batu-bara-yang-merusak-kesehatan-dan-lingkungan>" diakses pada 4 Desember 2021.

perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, dapat membantu meningkatkan reputasi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Perusahaan sektor ini juga memiliki indeks saham yang bagus meskipun masih fluktuatif dari tahun 2018-2020. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada terletak pada penambahan variabel, populasi dan sampel penelitian, subjek penelitian, dan periode penelitian. Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan berikut:

1. Hasil penelitian yang diperoleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan, memberikan hasil penelitian yang bervariasi.
2. Semakin besar pelaksanaan dan pengungkapan CSR pada laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan perusahaan, berdampak pada nilai perusahaan yang semakin meningkat. Hal tersebut dikarenakan investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang tinggi.

3. Dalam struktur modal, semakin besar penggunaan utang dibanding modal sendiri dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal, penambahan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
4. Nilai profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *corporate social responsibility*, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pada kajian mata kuliah manajemen keuangan serta dapat digunakan sebagai *literature* khususnya dalam kajian *corporate social responsibility*, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan masukan dan informasi dalam mengambil keputusan mengenai *corporate social responsibility*, struktur modal, profitabilitas yang berkaitan dengan perusahaan.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang sejenis terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sebagai pembendaharaan kepustakaan bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi, pengetahuan, dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang *corporate social responsibility*, struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan batasan yang memudahkan dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan variabel independen *corporate social responsibility* (X1), struktur modal (X2) dan profitabilitas (X3). Sedangkan untuk variabel dependennya adalah nilai perusahaan (Y). Penelitian ini

dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2018-2020.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 secara berturut-turut, serta menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan tahunan tahun 2018-2020.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari *corporate social responsibility*, struktur modal dan profitabilitas. Variabel dependen dalam penelitian yakni nilai perusahaan.

- a. *Corporate Social Responsibility* (X1) didefinisikan sebagai komitmen bisnis yang berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi, bekerja sama dengan karyawan perusahaan dan keluarganya, masyarakat lokal dan masyarakat luas, dengan tujuan meningkatkan mutu hidup dengan berbagai cara yang menguntungkan bagi bisnis dan pembangunan.⁴⁰

⁴⁰ Ilona Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility...*, hal. 5

- b. Struktur Modal (X2) merupakan gambaran proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan bagi perusahaan.⁴¹
- c. Profitabilitas (X3) merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba komprehensif dan mengubah penjualan menjadi laba dan arus kas.⁴²
- d. Nilai perusahaan (Y) merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham.⁴³

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian terdapat 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel independen yaitu *corporate social responsibility*, struktur modal, dan profitabilitas, serta variabel dependen nilai perusahaan. Penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Variabel Dependen Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, yang dapat diukur dengan mengamati tren harga saham di bursa saham. Jika harga saham naik berarti nilai perusahaan tersebut meningkat.⁴⁴ Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus Tobin's Q. Perhitungan menggunakan

⁴¹ Irhan Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 70

⁴² Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 139

⁴³ Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba...*, hal. 2

⁴⁴ Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba...*, hal. 13

rumus Tobin's Q menurut Latif, et. all dirumuskan sebagai berikut:⁴⁵

$$Q = \frac{EMV+D}{TA}$$

Keterangan:

Q : Tobin's Q

EMV : Nilai Pasar Ekuitas (*Equity Market Value*)

D : Nilai Buku dari Total Utang

TA : Total Aktiva

b. Variabel Independen *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility adalah komitmen untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap isu-isu tertentu dimasyarakat atau lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik.⁴⁶ Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada item-item pengungkapan yang ditentukan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*) yang dapat diakses melalui website resmi GRI www.globalreporting.org. Indikator GRI fokus pada standar yang digunakan untuk melakukan pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Indikator GRI yang digunakan dalam penelitian ini adalah GRI Standar 2016 sejumlah 77 indikator. Pengukuran CSR dilakukan dengan rumus CSRI menggunakan pendekatan

⁴⁵ *Ibid.*, hlm 17-18

⁴⁶ Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility...*, hal. 25

dummy yakni, score 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan CSR dan score 1 jika perusahaan mengungkapkan CSR. Untuk memperoleh keseluruhan nilai pengungkapan CSR pada perusahaan dapat dihitung dengan menjumlah nilai dari setiap item yang diperoleh. Rumus perhitungan CSR menurut Haniffa et. all. adalah sebagai berikut:⁴⁷

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$: *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

$\sum X_{ij}$: Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j (dummy variabel; 1 = jika item diungkapkan; 0 = jika item tidak diungkapkan)

n_j : Jumlah item untuk perusahaan j (77)

c. Variabel Independen Struktur Modal

Struktur Modal merupakan gambaran proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan bagi perusahaan.⁴⁸ Struktur modal dapat diukur menggunakan *Deb to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara

⁴⁷ Tatik Zulaikha dan Grisella Sihombing, *Pengaruh Corporate Social Responsibility...*, hal.147

⁴⁸ Irhan Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 179

total utang dengan total ekuitas.⁴⁹ Rumus perhingan DER adalah sebagai berikut:⁵⁰

$$\text{Deb to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Variabel Independen Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur profitabilitas dapat menggunakan ROA (*Return On Asset*). ROA dapat diketahui dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan aset. Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut:⁵¹

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi dibutuhkan dalam melakukan penelitian agar memudahkan pembaca dalam memahami pola penelitian. Sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian yakni

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari : Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Transliterasi dan Abstrak

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bagian:

⁴⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 143

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 169

⁵¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016) hal.192

BAB I Pendahuluan :

Terdiri dari: (a) Latar Belakang Masalah, (b) Identifikasi Masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian, (g) Penegasan Istilah, (h) Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Landasan Teori:

Terdiri dari: (a) Teori yang Membahas Variabel Penelitian, (b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Variabel Dependen dalam Penelitian (c) Hubungan Variabel Penelitian (d) Kajian Penelitian Terdahulu, (e) Kerangka Konseptual, (f) Hipotesis Penelitian, dan (g) *Mapping* Penelitian.

BAB III Metode Penelitian :

Terdiri dari: (a) Pendekatan dan Jenis Penelitian; (b) Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, (c) Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya, (d) Teknik Pengumpulan Data dan (e) Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian :

Terdiri dari: (a) Hasil Penelitian (Yang Berisi Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis) serta (b) Temuan Penelitian.

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian**BAB VI Penutup :**

Terdiri dari: (a) Kesimpulan dan (b) Saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari : Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, Surat Pernyataan Kaslian Tulisan, dan Daftar Riwayat Hidup.